

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Respon merupakan tanggapan atau kesan yang didapat dari suatu kegiatan sebagai yang didapatkan dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaludin Rahmat, 1999:51). Respon warganet sangat memengaruhi eksistensi dari suatu video yang di upload di media sosial. Seperti respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus di akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel yang selalu memberikan komentar positif di setiap video yang diunggah di akun tersebut hingga saat ini semakin menunjukkan eksistensi dari Ustadzah Halimah Alaydrus.

Terdapat beberapa macam respon menurut Jalaludin Rahmat (1999:188), yaitu respon kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan; respon afektif yang berhubungan dengan sikap dan emosi; dan respon konatif (psikomotorik) yang berhubungan dengan kebiasaan. Berikut beberapa respon kutipan komentar warganet di video yang diunggah akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel yaitu:

Oleh @eponwidianingsih4060: *Maa Syaa Allah...setelah mendengar kan ceramah ustadzah Halimah hati saya tenang, pas banget sama keadaan saya sekarang yang sedang di uji kesulitan dalam keuangan semoga Allah mudahkan Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*

Oleh @utinannisa8407: *Alhamdulillah,setelah ujian datang bertubi tubi,sholatku yg bolong2 jadi ful bahkan sholat malam yg dulu tak pernah sy lakukan kini ringan terasa,dan dulu ngaji Cuma malam Jumat doang sekarang bisa setiap hari dan terasa nikmat.alhamdulillah.ujian adalah bentuk dari kasih sayang Alloh.*

Oleh @dhitakhaerunnissa7581: *Masyaa Allah, Alhamdulillah, terimakasih ya Allah sudah memberikan kesempatan mendengarkan ilmu ini, terimakasih ustadzah atas ilmunya.. semoga ustadzah diberikan sehat, hidupnya berkah,*

*diberikan kemudahan dan kelancaran untuk dakwah dakwahnya sampai akhir kehidupan aamiin.*

Oleh @fadilaemkksp6494: *Assalamualaikum ustadzah... Saya fadila dr Malaysia.. I ari kalau x dengar kata2 ustazah, akan rindu.. kata2 ustadzah buat saya rasa lebih dekat dgn Allah SWT.. terima kasih ya Allah, kerana temukan aku dgn ustadzah walau dengan hanya suara.*

Dilihat dari beberapa komentar tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus karena Ustadzah Halimah Alaydrus sudah menggunakan Youtube sebagai salah satu media dakwahnya sejak tahun 2018 hingga saat ini banyak yang menyukai video ceramah beliau walaupun di setiap videonya tidak pernah menampilkan wajahnya.

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan seorang ulama perempuan kelahiran Indramayu Jawa Barat yang memiliki latar belakang pendidikan di beberapa pesantren Indonesia dan juga sempat menempuh pendidikan di Daruz Zahro Tahrim, Hadramaut, Yaman.

Saat ini Ustadzah Halimah Alaydrus sudah menulis beberapa buku yang sangat menginspirasi seperti Tuter Hati, Pilar Cahaya, dan yang lainnya. Ustadzah Halimah Alaydrus juga sering mengadakan seminar kajian khusus Muslimah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ustadzah Halimah Alaydrus sekarang ini sibuk mengajar di berberapa Majelis Taklim di Jakarta dan sekitarnya. Selain itu, ustadzah juga aktif melakukan *rihlah da'wah* dan ilmiah di beberapa provinsi Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Oman.

Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah di Malaysia dengan beberapa kali bersyiar di radio IKIM dan beberapa Forum Muslimah di Masjid Wilayah tahun 2014 dan 2015 yang mendapat respon baik dari banyak muslim disana karena beliau tahu cara berinteraksi dengan berbagai kalangan dalam menyampaikan pesan pada ceramahnya secara efektif.

Gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus yang khas dengan memakai cerita dari kisah-kisah Nabi Muhammad dan para sahabatnya dalam menyampaikan pesan dakwahnya membuat pesan dakwahnya lebih mudah dimengerti oleh para jamaahnya.

Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah di Youtube pada akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel kerap menyuguhkan video-video ceramah dengan gaya *khitobah* yang berbeda dengan tidak pernah menampilkan wajahnya. Namun video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus banyak sekali yang menonton hingga puluhan ribu kali ditonton oleh pencintanya.

Saat ini akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel sudah memiliki 510 ribu *subscriber* di akunnya. Selain jumlah *subscriber* yang banyak, akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel menyajikan ceramah-ceramah dengan tema yang menarik setiap harinya. Walau tidak menampilkan wajahnya, dalam video terdapat *thumbnail* cantik yang didesain khusus dari tiap videonya. Dalam sebulan akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel bisa mengunggah hingga 12 video dengan tema ceramah yang berbeda-beda.

Pada bulan Desember 2022 tercatat akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel telah mengunggah sebanyak 12 video ceramah dengan judul Ragu (2 Desember 2022), Asma binti Sayyidina Abu Bakar Pemilik Dua Sabuk Paling Indah di Surga (7 Desember 2022), Cara Jadi Hamba Dicinta (8 Desember 2022), Para Pencari Cinta (9 Desember 2022), Cuma Mampir (11 Desember 2022), Said Bin Musayyib Perjudohan Berlandas Takwa (14 Desember 2022), Janji Temu (16 Desember 2022), Kepulangan Jihad Ayah Rabi'ah Ar-Ra'yi Sang Pemberi Pendapat (21 Desember 2022), Surga Di Bawah Telapak Kaki Ibu (23 Desember 2022), Putar Balik (25 Desember 2022), Cerita Cinta Sayyidah Zulaikha (28 Desember 2022), dan Jangan Menyerah (30 Desember 2022).

Walaupun belum pernah melihat wajah Ustadzah Halimah Alaydrus, namun warganet sangat aktif memberi tanda suka dan meninggalkan beberapa komentar positif di setiap videonya. Tercatat hingga 16 November 2023, jika di jumlahkan terdapat 28.400 tanda suka dan 847 komentar dari 12 video ceramah tersebut.

Aktivitas warganet di akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel itu sangat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Respon Warganet Terhadap Gaya *Khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)” sebab, hal tersebut cukup menarik untuk diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang baru dipaparkan diatas, terdapat fokus penelitian mengenai respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel yang dianalisis berdasarkan teori S-O-R.

Dari masalah yang telah dipaparkan di latar belakang, peneliti telah menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus?
2. Bagaimana penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus?
3. Adakah keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan, maka peneliti memiliki tujuan dari diadakannya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.
2. Untuk mengetahui penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.
3. Untuk mengetahui adakah keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti membagi kegunaan menjadi dua bagian, yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis, uraiannya sebagai berikut:

##### **a. Secara Akademis**

Secara akademis, penelitian ini memberikan manfaat untuk mengembangkan media sarana komunikasi dakwah serta menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, juga sebagai sumbangsih keilmuan serta menjadi bahan rujukan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

##### **b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga referensi untuk masyarakat agar mengetahui bagaimana respon warganet terhadap gaya *khitobah* di Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pencarian yang telah peneliti lakukan pada beberapa karya tulis ilmiah, pembahasan dari penelitian ini “Respon Warganet Terhadap Gaya *Khitobah* Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)”, secara khusus belum ada yang meneliti serta membahasnya sehingga penelitian ini bisa memenuhi persyaratan kebaruan atau reduplikasi. Namun teori yang digunakan secara umum telah dibahas dalam beberapa penelitian berikut ini:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Raihana Ummu Kulsum pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Ditengah Pandemi Covid-19”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian yaitu di media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada subjek dan objek penelitian yang dipilih. Penulis sejalan dengan hasil penelitiannya yang membagi strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi dakwah sentimental, dakwah rasional dan dakwah indrawi untuk memudahkan pembaca mengetahui lebih jelas strategi dakwah yang digunakan beliau.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Ajeng Pridiastuti pada tahun 2022 yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema “Rumah Tangga” Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus)”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian yaitu di media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada subjek, objek penelitian dan teori yang dipakai. Penulis setuju dengan hasil penelitiannya yang menyebutkan Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan metode retorika monologika yang membuat pendengar mudah memahami isi pesan ceramah beliau.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdul Hadi pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Respons Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @Pinterpolitik)”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat yang diteliti yaitu media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada bahasan yang diteliti yaitu tentang pemberitaan pemilu. Penulis sependapat dengan hasil penelitiannya yang membagi respon netizen menjadi 3 golongan yaitu komentar bernada satire dan kritik, komentar pro, dan komentar yang tidak sesuai dengan postingan, karena untuk memudahkan pemilik akun media sosial tersebut mengetahui respon warganet terhadap apa yang sudah diunggahnya sehingga pemilik akun media sosial kedepannya membagikan unggahan-unggahan yang lebih baik lagi hingga warganet memberikan respon dengan berkomentar yang pro saja pada apa yang sudah diunggahnya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti teliti dengan judul “Respon Warganet Terhadap Gaya *Khitobah* Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)” merupakan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan yang relevan dengan penelitian terdahulu tersebut namun tetap memiliki perbedaan antara objek, subjek, metode, teori, dan bahasan penelitian dengan penelitian yang peneliti teliti.

## **F. Landasan Pemikiran**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki landasan pemikiran yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu landasan teoritis dan kerangka konseptual, uraiannya sebagai berikut:

### **a. Landasan Teoritis**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, peneliti merumuskan dengan kerangka penelitian yang berjudul “Respon Warganet Terhadap Gaya *Khitobah* Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)” yang menjadikannya fokus penelitian dengan menggunakan teori S-O-R.

S-O-R merupakan singkatan dari *Stimulus – Organism – Response*. Teori ini ditemukan oleh Hovland et al (1953). Teori ini lahir karena terdapat pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi sebab psikologi dan komunikasi mempunyai objek yang sama. Teori SOR berasumsi jika perubahan perilaku seseorang tergantung pada kualitas stimulus pada organism. Maksudnya kualitas dari misalnya kredibilitas, gaya bicara dapat menentukan keberhasilan perilaku seseorang berubah (Effendy, 2003:254).

Unsur pada teori ini yaitu pesan (*Stimulus*) pada penelitian ini adalah video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus yang diunggah selama bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 12 video; Komunikan (*Organism*) pada penelitian ini adalah

warganet yang menyukai dan berkomentar di 12 postingan video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus tersebut; dan Efek (*Response*) pada penelitian ini adalah jumlah suka dan isi komentar warganet pada akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel (Naibaho, 2016). Dengan teori ini dapat memudahkan peneliti dalam meneliti respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus berdasarkan respon pemahaman (kognitif), respon penerimaan (afektif), dan respon konatif (psikomotorik) atau keinginan dalam menjalankan pesan dari dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

## **b. Kerangka Konseptual**

Pada penelitian ini, peneliti memiliki kerangka konseptual yang terbagi menjadi tiga yaitu respon, gaya *khitobah*, dan kerangka penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Respon**

Respon merupakan tanggapan atau kesan yang didapat dari suatu kegiatan sebagai yang didapatkan dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaludin Rahmat, 1999:51). Dalam kegiatan komunikasi dapat memberi efek kepada komunikan hingga menimbulkan respon dari pesan yang disampaikan komunikator (Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenarjo, 1983:25).

Terdapat beberapa macam respon menurut Jalaludin Rahmat (1999:188), diantaranya:

#### **a) Respon Kognitif**

Respon kognitif merupakan respon yang berhubungan dengan pengetahuan serta informasi seseorang tentang sesuatu. Respon tersebut muncul jika terdapat perubahan pada apa yang telah khalayak pahami.

b) Respon Afektif

Respon afektif merupakan respon yang berkaitan dengan sikap dan emosi seseorang pada sesuatu.

c) Respon Konatif (Psikomotorik)

Respon ini merupakan respon yang berkaitan dengan perilaku yang nyata contohnya tindakan/kebiasaan.

## 2. Gaya *Khitobah*

*Khitobah* merupakan ceramah ataupun pidato yang dilakukan oleh *mubaligh* kepada para pendengar (*mad'u*) dalam menyampaikan ajaran Islam. Menurut KBBI, pidato merupakan ungkapan kata-kata yang ditujukan pada khalayak.

*Khitobah* memerlukan gaya agar pendengar lebih mengerti pesan yang disampaikan. Gaya *khitobah* diperlukan bagi komunikator sebagai *branding* diri. Gaya *khitobah* dapat menentukan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh pendengarnya.

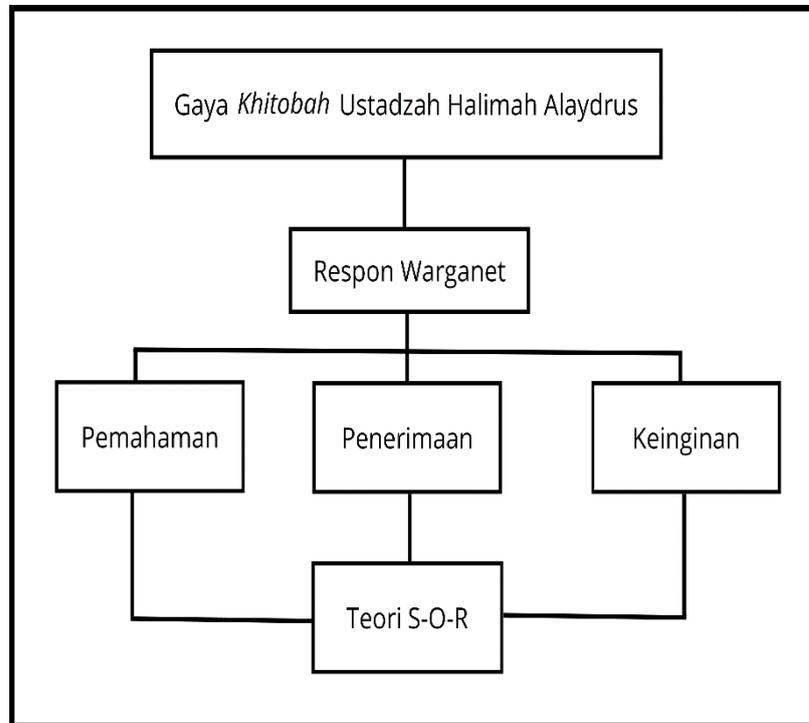
Gaya *khitobah* merupakan gaya atau *style* yang digunakan *da'i* dalam berceramah sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin, 1995:5).

## 3. Kerangka Penelitian

Teori S-O-R (*Stimulus – Organism – Response*) adalah teori yang dikemukakan Hovland. Teori ini bergantung pada 3 unsur yaitu *stimulus*, *organism*, dan *respons*. *Stimulus* dinyatakan berkualitas jika dapat membuat seseorang memberi respon dari *stimulus* tersebut (Effendy, 2003:254).

Secara sederhana, kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus dapat memunculkan respon warganet berupa pemahaman, penerimaan, dan keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus yang semua itu diteliti dengan menggunakan teori S-O-R.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memiliki langkah-langkah penelitian yang terbagi menjadi delapan yaitu lokasi penelitian, paradigma dan pendekatan, metode penelitian, jenis data dan sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik penentuan keabsahan data, dan teknik analisis data, uraiannya sebagai berikut:

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini terletak pada sosial media Youtube akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel.

### b. Paradigma dan Pendekatan

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme yang memandang realitas sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Rancangan konstruktivisme melihat realitas tayangan media sebagai aktivitas konstruksi sosial yang membuat warganet memberi berbagai macam respon.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis, lisan atau perilaku dari orang yang diamati. Pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk meneliti tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan (Sugiono, 2005). Data tersebut termasuk catatan lapangan, videotape, memo dan yang lainnya. Peneliti menggunakan teori S-O-R yang akan menghasilkan respon pemahaman (kognitif), respon penerimaan (afektif), dan respon konatif warganet terhadap *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus.

### c. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif untuk membedah respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus. Metode yang digunakan tentunya selaras dengan penelitian yang dijalankan sehingga dapat dipelajari lebih lanjut tentang respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus dalam akun Youtubanya.

### d. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki jenis data dan sumber data yang dapat dilihat sebagai berikut:

## 1) Jenis Data

Berdasarkan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan pun yaitu data kualitatif yakni data dalam bentuk deskriptif dengan menetapkan teori S-O-R dalam melakukan pengamatan respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel sehingga menghasilkan respon pemahaman (kognitif), respon penerimaan (afektif) serta respon konatif.

## 2) Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dapat dilihat sebagai berikut:

### a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari lapangan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung isi komentar dan jumlah *like* pada unggahan yang diunggah selama bulan Desember tahun 2022 ada sebanyak 12 unggahan video ceramah pada akun youtube tersebut.

### b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari unggahan di Instagram @halimahalaydrus.

### e. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan komponen serta fokus yang diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu isi komentar dan jumlah *like* pada 12 video ceramah di akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel selama bulan Desember tahun 2022.

## **f. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi serta studi literatur dan dokumentasi, penjelasannya sebagai berikut:

### **1) Observasi**

Disini peneliti mengumpulkan data dari proses melihat, memperhatikan, dan mengamati secara langsung terhadap isi komentar dan jumlah *like* pada tiap video dari 12 video yang diunggah selama bulan Desember tahun 2022 dalam akun youtube tersebut tercatat hingga 16 November 2023 ada sebanyak 28.400 jumlah *like* dan 847 komentar dari 12 video ceramah tersebut. Kemudian mengambil dan memilih beberapa komentar warganet untuk dianalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

### **2) Studi Literatur dan Dokumentasi**

Data diperoleh dengan mengumpulkan literatur maupun dokumentasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan literatur-literatur yang dapat menunjang topik dalam penelitian.

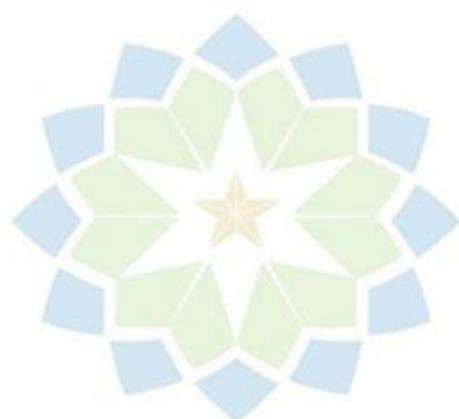
## **g. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menetapkan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dan sumber data dilakukan dengan menggabungkan data yang telah ada dari sumber yang berbeda berdasarkan hasil pengamatan di akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel dan akun Instagram @halimahalaydrus sebagai kekayaan data dari penelitian kualitatif.

#### **h. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat seluruh data yang dibutuhkan sudah terkumpul, peneliti menganalisis data berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dengan menggunakan teori S-O-R dalam memahami respon warganet terhadap gaya *khitobah* Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube yang kemudian membedakan respon berdasarkan pemahaman (kognitif), penerimaan (afektif), dan respon konatif.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG